

Mini Riset Pembudayaan Pancasila Terhadap Masyarakat

Fiha Fauziah

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : Fihamanuhutufiha@gmail.com

Jelita Nazwa Utami

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : jelitami587@gmail.com

Usiono Usiono

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : usiono@uinsu.ac.id

Abstract: *This research employs qualitative methods to explore the role of instilling Pancasila values in Indonesian society, focusing on implementation, comprehension, and its influence on daily life. Interview results with UINSU students demonstrate an awareness of the importance of understanding and applying Pancasila values in creating a unified national identity and upholding social justice. Despite some having implemented Pancasila values, challenges such as a lack of profound understanding and the influence of foreign cultures remain obstacles. Inculcating Pancasila values is pivotal in shaping the character of Indonesian society, yet concerted efforts from various stakeholders are needed to enhance understanding and dissemination across all societal strata.*

Keywords: *Instilling Pancasila, value implementation, social influence, national identity, social justice*

Abstrak : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi peran pembudayaan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat Indonesia, fokus pada implementasi, pemahaman, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara dengan mahasiswa UINSU menunjukkan kesadaran akan pentingnya memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam menciptakan identitas bangsa yang bersatu serta menjaga keadilan sosial. Meskipun sebagian telah mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, tantangan seperti minimnya pemahaman mendalam dan pengaruh budaya asing tetap menjadi hambatan. Pembudayaan nilai-nilai Pancasila menjadi kunci dalam membentuk karakter masyarakat Indonesia, namun perlu dilakukan upaya yang lebih aktif dari berbagai pihak untuk meningkatkan pemahaman dan penyebarannya di seluruh lapisan masyarakat.

Kata Kunci : Pembudayaan Pancasila, implementasi nilai-nilai, pengaruh sosial, identitas bangsa, keadilan sosial

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan simbol negara yang menjadi pandangan hidup dan pemersatu bangsa Indonesia. Pengaruh Pancasila sangat besar terhadap bangsa dan negara Indonesia. Keadaan ini terjadi karena peristiwa sejarah Indonesia dan beragamnya ras suku, budaya, agama, bahasa, adat istiadat, seta warna kulit yang berbeda satu sama lain namun tetap bersatu.

Tuhan menciptakan makhluknya yang mempunyai akal, nakuri, pikiran dan kesadaran akan keberadaannya yang berhubungan dengan makhluk lain maupun keadaan di sekitarnya. Kesadaran inilah yang menumbuhkan karsa, karya dan cipta untuk mempertahankan eksistensi dan kelangsungan hidupnya dari generasi ke generasi. Sama halnya seperti Pancasila yang wajib di tumbuhkan dan dibudayakan dari generasi ke generasi agar menciptakan antar Masyarakat di Indonesia yang rukun dan bersatu.

Dari lahirnya Pancasila pada tahun 1945 sampai sekarang Negara di dunia mengalami perkembangan yang pesat dalam kehidupan. Agar Pancasila tidak hilang di perkembangan zaman sekarang maka sebagai masyarakat Indonesia harus membudayakan hal tersebut.

LANDASAN TEORITIS

Pengertian Pembudayaan Pancasila

Pembudayaan mempunyai makna yang lebih tinggi dari pemasyarakatan, yang dapat dikatakan memajukan dan melestarikan nilai-nilai yang dipelihara dan dilaksanakan sesuai keinginan. Pemasyarakatan meliputi sosialisasi kepada seluruh anggota masyarakat tentang nilai-nilai yang wajib diketahuinya, serta berbagai permasalahan yang mungkin timbul dalam penerapan nilai-nilai dasar yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. diajarkan dalam psikologi pendidikan, dianggap lebih maju karena dorongan memberikan motivasi. Dari segi motorik, nuansa akulturasi lebih tinggi dibandingkan dengan nuansa koreksi, yakni lebih bersifat kognitif dan emosional. Koreksi tersebut juga memuat petunjuk cara membudayakan, namun kami rasa orientasi akulturasi ini juga melibatkan pelembagaan simultannya dalam Masyarakat.

Istilah kebudayaan berasal dari kata Sansekerta budhayah yang merupakan bentuk jamak dari kata budi atau akal. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 1995) dikatakan bahwa kebudayaan adalah akal, adat istiadat, sesuatu tentang kebudayaan maju (beradab, maju), sesuatu sudah menjadi kebiasaan yang sulit diubah. Sedangkan pengertian kebudayaan yang sudah dikenal sejak lama adalah oleh E.B.Tylor (1971) yang memberikan definisi “Kebudayaan mempunyai arti kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan, dan kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Sedangkan menurut Koentjaraningrat kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil kerja manusia dalam konteks masyarakat. kehidupan merampas orang melalui pembelajaran. Kebudayaan dibedakan dalam bentuk ekspresi kebudayaan sebagai suatu kompleks gagasan, nilai, norma, peraturan dan bentuk kebudayaan merupakan serangkaian kegiatan dan tindakan terstruktur orang-orang dalam Masyarakat, serta bentuk kebudayaan sebagai karya yang diciptakan oleh manusia.

Berdasarkan pengertian di atas, jika kita berbicara tentang penanaman nilai-nilai Pancasila yang menjadi sumber jati diri bangsa, berarti kita berbicara tentang pengungkapan nilai-nilai Pancasila, baik dalam gagasan nilai, norma dan aturan.dalam aktivitas manusia dan tindakan terstruktur Indonesia, dan bentuk kreativitas manusia

Pembudayaan nilai-nilai Pancasila merupakan peningkatan sosialisasi secara kualitatif, termasuk pemahaman yang mendalam, karena bukan sekedar pemahaman tetapi juga harus diserap dan dihadirkan oleh setiap individu dan di semua tingkatan, diaktualisasikan dalam pengamalan pribadi dan social sehingga meningkatkan kesadaran dan kebutuhan, mempertajam emosi, meningkatkan ketahanan, ketangguhan dan daya saing bangsa, yang kesemuanya diwujudkan dalam kemampuan tanggap dan perilaku. Pembudayaan berarti berusaha menjadikan sesuatu sebagai budaya dalam masyarakat luas. Berkenaan dengan di atas, yang perlu dicapai adalah menumbuhkan jati diri bangsa yang bersumber dari nilai-nilai luhur Pancasila, khususnya: masyarakat yang sangat sadar akan hak dan kewajibannya sebagai individu, anggota keluarga/masyarakat, dan sebagai warga negara, serta sebagai manusia, mereka dapat bertindak dan berperilaku sebagai hamba Tuhan, menggunakan kreativitas, emosi, dan niatnya secara wajar untuk bertindak adil.

Pembudayaan Pancasila Terhadap Masyarakat

Permasalahan kebangsaan dan penguatan nilai-nilai Pancasila kini menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional jangka menengah lima tahun ke depan. Proses penerapan nilai-nilai Pancasila di masyarakat tidak boleh menjadi tanggung jawab pengelola negara saja, melainkan harus menjadi tanggung jawab semua pihak, termasuk masyarakat. Ruang lingkup peradaban dalam kebudayaan Pancasila terbagi menjadi tiga dimensi, yaitu

1. Dimensi nilai (meliputi aspek mental, budi pekerti, spiritual, dan budaya), dimana Pancasila sebagai gagasan yang harus direduksi pada tataran operasional
2. Aspek fisik dimana potensi sumber daya alam harus dibenahi dengan tujuan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, khususnya membangun perekonomian yang inklusif dan sejahtera, dan
3. Aspek tata kelola sebagai katalis/agen kepemimpinan menuju negara kesatuan. , negara yang adil dan supremasi hukum). Selain itu, menurut Yudi Latif, penting sekali untuk ditegaskan bahwa ideologi Pancasila dapat menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan jika pendalamannya dapat mendidik masyarakat untuk meyakini nilai-nilai Pancasila, yang dapat mewujudkan dan mendekati perwujudan nilai-nilai tersebut. Pancasila. tujuan nasional. cita-cita menjadi bangsa yang mandiri, berdaulat, adil dan makmur.

Isu-isu terkait radikalisme, fundamentalisme, terorisme, munculnya budaya Barat/asing, gerakan intoleransi terhadap kebijakan negara non-Pancasila, dan sebagian besar

masih belum menyadari akan semakin kokohnya nilai-nilai Pancasila. Pertanyaan ini menjadi pertimbangan penting dalam upaya mengembangkan bentuk dan rumusan yang ideal dan sesuai dalam penanaman nilai-nilai Pancasila. Pendidikan dan kebudayaan dianggap sebagai unsur penting dan mendasar untuk menjadi titik tolak penanaman nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan menunjukkan bahwa upaya membangun format dan formula penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bernegara, berbangsa, dan bermasyarakat belum menemukan hasil nyata yang tersedia di majalah online. Namun pemikiran dan gagasan besar mengenai pentingnya penanaman nilai-nilai Pancasila sudah dapat dipaparkan dalam berbagai pemberitaan media online yang menyoroti pentingnya penanaman nilai-nilai Pancasila bagi masyarakat dan generasi muda. Kajian populer Pancasila dalam beberapa tahun terakhir lebih fokus pada implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan di tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas, dan perguruan tinggi. Dalam pembelajaran kali ini kami belajar banyak tentang bagaimana cara mengimplementasikan materi Pancasila bersama mahasiswa. Pancasila dalam kajian ini diartikan sebagai dasar negara yang berarti landasan negara dan kokohnya bangsa, oleh karena itu bangsa Indonesia dianggap mempunyai ideologi sendiri dan kemampuan untuk mengekspresikan diri. kekuatan. suatu negara tanpa dipengaruhi oleh negara lain (Hadayani dan Dewi, 2021). Kajian ini tidak secara spesifik memaparkan rumusan dan bentuk yang ideal dan tepat untuk melaksanakan Pancasila sebagai dasar negara. Penelitian ini menggali lebih dalam tentang nilai-nilai Pancasila dan bagaimana memaknai Pancasila sebagai dasar negara.

Pengaruh Pembudayaan Pancasila Terhadap Masyarakat

Pancasila merupakan dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia, memiliki fungsi yang sangat fundamental. Selain bersifat yuridis formal yang mengharuskan seluruh peraturan perundang undangan berdasarkan pada Pancasila yang sering disebut sebagai sumber dari segala sumber hukum, Pancasila bersifat filosofis. Pancasila sebagai dasar filsafat negara dan sebagai perilaku kehidupan dan berbangsa dan bernegara, artinya pancasila merupakan falsafah negara dan pandangan hidup/cara hidup bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai cita-cita nasional.

Sebagai dasar negara dan sebagai pandangan hidup, Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang harus dihayati dan dipedomani oleh seluruh warga negara Indonesia dalam hidup dan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Lebih dari itu nilai-nilai Pancasila sepatutnya menjadi karakter masyarakat Indonesia sehingga Pancasila menjadi identitas atau

jati diri bangsa Indonesia. Pancasila dalam pengertian ini sering disebut way of life. artinya Pancasila dipergunakan sebagai petunjuk hidup sehari-hari. Dengan perkataan lain Pancasila digunakan sebagai petunjuk arah semua kegiatan atau aktivitas hidup dan kehidupan di dalam segala bidang. berarti bahwa semua tingkah laku dan perbuatan setiap manusia Indonesia harus dijiwai dan merupakan pancaran dari semua sila Pancasila. Keseluruhan sila di dalam Pancasila merupakan satu kesatuan organis. Pancasila harus dihayati adalah Pancasila sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Dengan demikian, jiwa keagamaan sebagai perwujudan sila Ke Tuhanan Yang Maha Esa, jiwa yang berperikemanusiaan sebagai perwujudan sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, jiwa kebangsaan sebagai perwujudan sila Persatuan Indonesia, jiwa kerakyatan perwujudan dari sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan dan jiwa yang menjunjung tinggi rasa keadilan sebagai perwujudan sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat.

Selalu terpancar dalam segala tingkah laku dan tindak/perbuatan serta sikap hidup seluruh bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara berarti Pancasila menjadi dasar /pedoman dalam penyelenggaraan negara. Dengan demikian Pancasila dijadikan dasar dan tonggak dalam pembuatan segala peraturan perundang-undangan negara serta berbagai peraturan lainnya yang mengatur di berbagai bidang kehidupan baik politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Pandangan hidup yang dimiliki bangsa Indonesia bersumber pada akar budaya dan nilai-nilai religius sebagai keyakinan bangsa Indonesia, maka dengan pandangan hidup yang diyakini oleh bangsa Indonesia dapat dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi secara tepat. Dengan pandangan hidup yang jelas, bangsa Indonesia akan memiliki pegangan dan pedoman hidup yang jelas, bagaimana mengenal serta memecahkan berbagai masalah politik, ekonomi, sosial budaya serta pertahanan dan keamanan dan lain sebagainya dalam gerak masyarakat yang semakin maju. Sebagai pandangan hidup bangsa, di dalam Pancasila terkandung konsep dasar kehidupan yang dicita-citakan serta dasar pikiran yang terdalam dan mengenal wujud kehidupan yang dianggap baik. Oleh karena itulah Pancasila harus menjadi pemersatu bangsa yang tidak boleh mematikan keanekaragaman yang ada sebagai Bhineka Tunggal Ika. Dengan demikian Pancasila merupakan cita-cita moral bangsa yang memberikan pedoman dan kekuatan rohaniyah bagi tingkah laku hidup sehari-hari dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan mengetahui sejauh mana peran masyarakat terutama mahasiswa dalam membudayakan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan desain penelitian yang bersifat alamiah, dalam arti peneliti tidak berusaha memanipulasi setting penelitian, melainkan melakukan studi terhadap suatu keadaan yang terjadi.

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah berdasarkan pendapat Alsa (2003) yaitu penelitian kualitatif umumnya dipakai apabila peneliti tertarik untuk mengeksplorasi dan memahami satu fenomena sentral, seperti proses atau peristiwa.

Data yang muncul dalam penelitian kualitatif ini berbentuk kata-kata, dan bukan rangkaian angka. Cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah dengan melakukan wawancara langsung maupun secara tidak langsung.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa UINSU

Metode Pengumpulan Data

Melakukan wawancara secara langsung

Metode Analisis Data

Tehnik analisis data kualitatif dilakukan sesuai dengan pendekatan studi permasalahan, sehingga analisis data yang digunakan dengan cara menelaah jawaban-jawaban yang dikumpulkan yang dapat didapat dari subjek penelitian. Jawaban-jawaban tersebut diorganisir dengan cara mengidentifikasi dan mengkategorisasikan sesuai dengan tujuan-tujuan penelitian.

PELAKSANAAN PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persiapan Penelitian

Langkah awal dari penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari sejumlah literature baik dari buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan topik Pembudayaan Pancasila. Sebelum peneliti melakukan penelitian maka terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang digunakan yaitu, kamera, pedoman wawancara, dan instrumen lainnya untk

menunjang kelancaran jalannya penelitian serta peneliti mencari subjek yang memenuhi kriteria.

Pelaksanaan Penelitian

Peneliti menjalin komunikasi yang baik guna memperlancar proses penelitian. Lalu peneliti memilih tempat yang sesuai melaksanakan wawancara agar bebas bercerita. Penelitian berlangsung mulai dari tanggal 11 Oktober sampai 15 Oktober 2023. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat janji untuk mengadakan wawancara dengan subjek dan mengambil data pribadi yang diperlukan.

Hasil Penelitian

Hasil pengumpulan data yang menggunakan metode wawancara, peneliti melakukan penelitian sehingga idiperoleh data dari beberapa mahasiswa di lingkungan tersebut, sebagai berikut :

1. Apakah saudara tau apa itu pembudayaan Pancasila?
Pembudayaan Pancasila merupakan perwujudan dan mengamalkannya terhadap diri sendiri dan juga masyarakat Indonesia yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
2. Mengapa kita perlu membudayakan Pancasila?
Agar nilai-nilai Pancasila tidak terlupakan dan dapat di terapkan oleh masyarakat sehingga terciptalah masyarakat Indonesia yang berketuhanan, berperikemanusiaan, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.
3. Apakah saudara sudah menerapkan pembudayaan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?
Sudah, merapakan pembudayaan Pancasila dapat dimulaindari diri sendiri terlebih dahulu.
4. Siapa saja yang berperan penting dalam pembudayaan Pancasila?
Yang paling utama pastinya diri sendiri lalu mengamalkannya kepada orang lain.
5. Bagaimana caranya agar orang di sekitar kira dapat membudayakan Pancasila?
Mengajak mereka untuk menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai sila Pancasila.
6. Bisakah saudara memberikan contoh kegiatan dalam pembudayaan Pancasila?
Seperti kalian para peneliti sekarang, secara tidak langsung kalian sudah membudayakan nilai-nilai Pancasila.

7. Apakah pembudayaan Pancasila sangat berpengaruh terhadap kehidupan?
Sangat berpengaruh, karena dengan membudayakan nilai-nilai Pancasila kita juga dapat menciptakan persatuan antar masyarakat.
8. Apa yang akan terjadi terhadap masyarakat Indonesia jika tidak membudayakan Pancasila?
Pastinya hal ini akan sangat berdampak terhadap masyarakat Indonesia sehingga terjadinya negara yang tidak rukun dan bersatu.
9. Bagaimana pendapat saudara terhadap orang yang tidak menerapkan nilai-nilai Pancasila?
Orang tersebut dapat di pertanyakan apakah dia benar masyarakat Indonesia atau tidak. Karena jika dia masyarakat Indonesia sudah pasti harus membudayakan Pancasila yang merupakan sebagai pedoman hidup masyarakat Indonesia.
10. Apakah dampak positif dari pembudayaan Pancasila?
Banyak sekali, salah satunya dengan membudayakan Pancasila kita dapat membantu para masyarakat yang masih awam terhadap Pancasila menjadi lebih paham dan mengerti lagi, sehingga mereka juga dapat mengamalkannya kepada orang lain.
11. Apakah para petinggi di negeri ini sudah membudayakan Pancasila?
Jika ditanya seperti ini yang pastinya mereka sudah membudayakan Pancasila, namun memang ada beberapa para petinggi yang abai terhadap hal ini yang menyebabkan kericuhan di masyarakat.
12. Jika sudah membudayakan Pancasila, lalu mengapa mereka masih melanggar nilai-nilai Pancasila?
Karena ada beberapa para petinggi yang masih abai terhadap hal ini.
13. Jika belum membudayakan Pancasila, lalu mengapa mereka bisa menjadi petinggi di negeri ini?
Ada banyak cara untuk menghalalkan segalanya, namun mungkin para petinggi tersebut masih kurangnya edukasi terhadap Pancasila.
14. Apa yang perlu di ubah terhadap negara ini?
Banyak sekali, seperti para masyarakat yang masih melakukan tindakan melanggar hukum, hal itu perlu sekali di ubah pola pikirnya.

15. Apa harapan kamu terhadap negara ini?

Semoga masyarakat Indonesia dapat memperbaiki pola pikirnya menjadi lebih baik lagi, mengurangi tindakan yang melanggar hukum, dan semoga masyarakat Indonesia dapat hidup makmur, rukun dan bersatu.

PENUTUPAN

Kesimpulan

Pembudayaan nilai-nilai luhur bangsa Pancasila, merupakan tanggungjawab bersama oleh segenap komponen bangsa dan kelembagaan negara. Generasi muda hendaknya meningkatkan kewaspadaan nasional dan ketahanan nasional, karena masa depan negara merupakan tanggungjawabnya. Penerapan nilai-nilai kemajuan harus memiliki konsistensi sejak tingkat individu/keluarga, komunitas kecil hingga kolektivitas bangsa. Jika penerapan nilai tidak konsisten mengikuti pelaku sosial, akan terjadi sejumlah distorsi terhadap kemajuan bangsa. Bisa terjadi pada tingkat individu/keluarga nilai kerja keras berhasil, namun penerapan nilai empati atau rasa malu dikesampingkan. Contohnya perbuatan korupsi. Maka diperlukan program memperkuat karakter dan jati diri bangsa diarahkan pada pembangunan jati diri bangsa Indonesia. Tujuan pembangunan karakter bangsa

- Membangun individu mensyukuri nikmat yang dianugerahkan Nya serta sabar menerima segala ujian-Nya.
- Membangun individu yang mampu mengendalikan diri terhadap nafsu dengan jalan menghindari perilaku yang tercela.

Saran

Dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila demi terwujudnya remaja yang berkarakter perlu adanya saran yang baik untuk mengurangi hambatan atau tantangan yang dihadapi. Anjuran yang dapat diberikan ialah:

1. Dari peran orang tua, sebaiknya bisa memberikan contoh kepada anak karena nanti hendak jadi generasi penerus buat bangsa ini. Apabila orang tua itu memberikan contoh kurang baik kepada anak yakni semacam tidak menghargai produk dalam negeri contohnya masih terus membeli dan mengenakan produk dari luar negeri, sampai anakpun hendak menjajaki contoh dari orang tuanya karena orang tua memiliki peran jadi pendidik dini dikala saat sebelum anak terjun keluar ke zona yang lebih luas lagi.

2. Sarana dari sesuatu pendidikan dan dari pembelajaran pendidikan pancasila di sekolah yang baru hanya formalitas untuk memusatkan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, sangat perlu pengaktualisasian dalam nilai- nilai pancasila didalam kehidupan bersama dan kehidupan masing- masing hari. Sepatutnya diadakan upaya buat menghayati dan menerapkan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan bersama buat para anak muda.
3. Buat pemerintah yang ada di indonesia, hendaknya berupaya semaksimal dapat jadi buat memberikan penjelasan tentang Pancasila buat para anak muda misalnya dengan mengadakan sosialisasi tentang Pancasila buat menarik atensi para anak muda buat menjajaki dan menekuni lebih dalam tentang Pancasila (Marlina, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

Delita Putri Bintari, Dewi Masyithoh, Dwi Mulya Pratiwi, “Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Remaja di Era Society 5.0, *Jurnal Sumbangsih*, Volume (2), Tahun 2021 hal 156-163

Purwo Adi, “Pembudayaan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Masyarakat Sebagai Modal Dasar Pertahanan Nasional NKRI”, *Jurnal Moral Kemasyarakatan*”, Vol. (1) No. 1, Tahun 2016

Didik Baehaqi Arif, “Pembudayaan Nilai-Nilai Pancasila Pada Warga Negara Muda Melalui Pendidikan Kewarganegaraan”, *Jurnal Pancasila*

Dalman, Menulis Karya Ilmiah